

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis *Explanatory Research*. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat dan sifat pengaruh sebab-akibat, penelitian ini dapat dilakukan untuk menilai dampak dari perubahan spesifik pada norma yang ada. Studi penelitian ini fokus pada analisis sesuatu atau rumusan masalah khusus untuk menjelaskan pola pengaruh antar variabel, menurut (Sugiyono, 2017) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila ada seberapa eratnya hubungan atau pengaruh serta berarti atau tidaknya hubungan atau pengaruh itu sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dimana data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

3.1.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Tunggal Makmur yang beralamatkan di Jl. Gajah Mada No. 304 (Depan GNI) Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti dimulai sejak November 2025 sampai dengan selesai dan dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2025		2026		
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Penyusunan Laporan					
2	Seminar Proposal					

3	Pengumpulan Data					
4	Analisis Data					
5	Seminar Hasil					
6	Revisi Seminar Hasil					
7	Sidang					

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian statistik merupakan keseluruhan unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus penelitian. Suriani & Jailani (2023) mendefinisikan populasi sebagai totalitas subjek penelitian yang dapat berupa individu, objek maupun kondisi tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi atau data yang relevan dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang terlibat dalam proses pemberian dan pengelolaan kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Tunggal Makmur Genteng, Kabupaten Banyuwangi. Jumlah populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah 80 orang yang terdiri atas pimpinan dan karyawan koperasi.

3.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari total populasi sebanyak 80 orang, peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 50 responden. Penentuan jumlah sampel ini dimaksudkan agar data yang diperoleh lebih spesifik dan mampu merepresentasikan kondisi nyata dari pihak-pihak yang memiliki otoritas serta keterkaitan langsung dengan aktivitas perkreditan, pencatatan, pengawasan dan pengendalian kredit di KSP Artha Tunggal Makmur.

3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *research* tertentu untuk memastikan representativitas data. Peneliti memilih responden yang memiliki kaitan fungsional secara langsung dengan aktivitas perkreditan, mekanisme pencatatan data akuntansi, serta fungsi pengawasan dan pengendalian internal di KSP Artha Tunggal Makmur. Hal ini bertujuan agar informasi yang dikumpulkan melalui kuesioner memiliki validitas yang tinggi sesuai dengan kompetensi dan bidang kerja responden.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk operasional dari variabel berupa pengukuran atau pengujian suatu variabel. Pengukuran atau pengujian tersebut dapat dilihat dari indikator, kriteria tolak ukur, alat ukur dan alat uji. Penggunaan media sosial diindikasikan dengan mendapatkan informasi yang berpengaruh dengan pekerjaan dan pengetahuan mempertahankan dan memperkuat komunikasi dengan rekan kerja dalam pekerjaan.

Tabel 3. 2 Tabel Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	Peneliti Terdahulu	Interval (Skala Likert 1-5)
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	1. Relevansi Informasi (kesesuaian informasi dengan kebutuhan pengambilan keputusan kredit)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Studi Kasus Pada Lpd Desa Adat Tigarong: (Studi Kasus Pada Lpd Desa Adat Tigarong) (N. K. S. Dewi & Atmadja, 2023).	Sangat Setuju (5) Setuju (4) Kurang Setuju (3) Tidak Setuju (2)
	2. Keandalan informasi (keakuratan dan konsistensi data)		Sangat Tidak Setuju (1)
	3. Ketepatan waktu penyajian informasi		
	4. Kemudahan pemahaman informasi		
	5. Keamanan data dan akses		

Sumber: Data Diolah Penulis, 2026

Variabel Penelitian	Indikator	Peneliti Terdahulu	Interval (Skala Likert 1-5)
Sistem Pengendalian Internal (X2)	Berdasarkan Lima Komponen COSO 1. Lingkungan Pengendalian (Komitmen integritas, struktur organisasi, kebijakan SDM) 2. Penilaian Risiko (identifikasi dan analisis risiko kredit) 3. Aktivitas Pengendalian (prosedur persetujuan kredit, pemisahan tugas, rekonsiliasi, pemantauan agunan) 4. Informasi dan Komunikasi (sistem pelaporan, dokumentasi kebijakan) 5. Pemantauan (audit internal, review manajemen, tindak lanjut temuan)	Analisis Sistem Pengendalian Internal Sebagai Upaya Pencegahan Kredit Macet pada KKPRI Dinamis Purabaya. (Nuryani et al., 2025)	Sangat Setuju (5) Setuju (4) Kurang Setuju (3) Tidak Setuju (2) Sangat Tidak Setuju (1)

Sumber: Data Diolah Penulis, 2026

Variabel Penelitian	Indikator	Peneliti Terdahulu	Interval (Skala Likert 1-5)
Risiko Kredit Bermasalah (Y)	1. Tingkat keterlambatan pembayaran 2. Kemampuan bayar anggota 3. Kualitas analisis kredit 4. Pengawasan 5. Tingkat kredit macet (NPL)	Penerapan manajemen risiko dalam meminimalisir kredit bermasalah pada BPR	Sangat Setuju (5) Setuju (4) Kurang Setuju (3) Tidak Setuju (2) Sangat Tidak Setuju (1)

Nusumma
Jogja. (Utami
& Rahima,
2025)

Sumber: Data Diolah Penulis, 2026

3.5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, jenis data kuantitatif merupakan berupa data jawaban responden dari kuesioner yang akan ditabulasi dalam bentuk angka-angka yang akan diolah menggunakan program SPSS versi 25. Penelitian ini menggunakan data primer, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama seperti melalui observasi atau wawancara kepada responden untuk tujuan penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil menyebarkan kuisisioner kepada responden di Koperasi Simpan Pinjam Artha Tunggal Makmur Genteng, Banyuwangi.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Samsu & Saiful (2017) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama seperti melalui observasi atau wawancara kepada responden untuk tujuan penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil menyebarkan kuisisioner kepada responden di Koperasi Simpan Pinjam Artha Tunggal Makmur Genteng, Banyuwangi.

Tabel 3. 3 Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Uji Instrumen

Uji Instrumen adalah uji validitas digunakan untuk mengetahui keakuratan dari setiap pertanyaan kuesioner yang disebarkan. Suatu Kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut menurut (Sugiyono, 2017) pengujian ini dilihat dari valid atau tidaknya data yang diolah, instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tidak valid.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kehandalan suatu kuesioner dari konsistensi jawaban responden. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dari seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil jika pengukuran tersebut di ulang (Saputra & Sukardi, 2018). Metode yang digunakan adalah metode *Crobach's Alpha*. Uji Reliabilitas Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kehandalan suatu kuesioner dari konsistensi jawaban responden. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dari seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil jika pengukuran tersebut di ulang. Metode yang digunakan adalah metode *Crobach's Alpha*. Dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0.20, berarti sangat tidak reliable
- b) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0.40, berarti tidak reliable
- c) Nilai *Alpha Cronbach* 0,42 s.d 0.60, berarti cukup reliable
- d) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0.80, berarti reliable
- e) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliable

3.8. Statistik Deskriptif

Ghozali (2018) menyatakan bahwa statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang

meliputi nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Statistik deskriptif berperan penting dalam menjelaskan distribusi dan kecenderungan data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dilakukan terhadap data yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Risiko Kredit Bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Tunggal Makmur Genteng, Kabupaten Banyuwangi. Data dianalisis menggunakan SPSS 25 untuk memperoleh informasi mengenai nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean) serta standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar untuk memahami pola data dan kondisi empiris variabel yang diteliti sebelum pengujian hipotesis dilakukan.

3.9. Uji Asumsi Klasik

Dalam penerapan analisis regresi linier berganda yang menggunakan pendekatan *Ordinary Least Squares* (OLS) pengujian asumsi klasik merupakan tahapan statistik yang tidak dapat diabaikan. Metode OLS digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen. (Ghozali, 2018) menegaskan bahwa untuk memperoleh model regresi yang valid dan akurat diperlukan pengujian terhadap sejumlah asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

3.9.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal yaitu distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan (R. A. Permana & Iksari, 2023). Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Pengujian distribusi normal data dilakukan melalui dua pendekatan berikut:

1. Sig 2 tailed $> 0,200$ = residual regresi berdistribusi normal
2. Sig 2 tailed $< 0,200$ = residual regresi tidak berdistribusi normal

3.9.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah adanya pengaruh linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang dijelaskan dari model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan Varian Inflation Faktor (VIF) (Shrestha, 2020). Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji multikolinearitas adalah metode korelasi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tidak ada multikolinearitas jika nilai koefisien korelasi $\leq 0,85$.
2. Terdapat multikolinearitas jika nilai koefisien korelasi $> 0,85$.

3.9.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual antarobservasi. Apabila varians residual bersifat konstan, kondisi tersebut disebut sebagai homoskedastisitas, sedangkan varians residual yang tidak konstan menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser yaitu dengan mentransformasikan nilai residual menjadi nilai absolut dan meregresikannya terhadap variabel independen (Latan & Temalagi, 2013). Model dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi variabel independen lebih besar dari 0,05.

3.10. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresilinear berganda adalah suatu metode untuk mengetahui nilai pengaruh dua variabel independent atau lebih terhadap satu variabel dependent. Lebih jelasnya yaitu untuk menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2), terhadap Risiko Pemberian Kredit (Y) pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Tunggal Makmur Genteng, Banyuwangi yang dilakukan menggunakan *multiple regression analysis model* (model analisis regresi berganda). Model persamaanya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Risiko Pemberian Kredit

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien

X₁ = Sistem informasi akuntansi

X₂ = Sistem pengendalian internal

E = Standar Error

3.11. Uji Hipotesis

Setelah merumuskan masalah dan hipotesis langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis untuk memperoleh hasil yang sesuai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengujian yaitu uji signifikansi parameter secara individual (uji statistik t) serta analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengevaluasi model penelitian.

3.11.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai thitung dengan ttabel sebagaimana dijelaskan oleh (Ghozali, 2018). Pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat signifikansi sebesar 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Apabila nilai thitung < dari ttabel, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Apabila nilai thitung > dari ttabel, maka hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

3.11.2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menilai kemampuan variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal secara simultan dalam menjelaskan variasi Risiko Kredit Bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Tunggal Makmur Genteng, Kabupaten Banyuwangi. Berdasarkan (Ghozali, 2018) pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel pada tingkat signifikansi 5%. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Apabila nilai Fhitung $>$ dari Ftabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima yang berarti Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap Risiko Kredit Bermasalah.
- b) Apabila nilai Fhitung $<$ dari Ftabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut secara simultan tidak berpengaruh terhadap Risiko Kredit Bermasalah.

3.11.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi Risiko Kredit Bermasalah. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang nol hingga satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal dalam menjelaskan Risiko Kredit Bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Tunggal Makmur Genteng, Kabupaten Banyuwangi masih terbatas. Keterbatasan R^2 terletak pada kecenderungannya mengalami bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model karena setiap penambahan variabel independen akan meningkatkan nilai R^2 tanpa memperhatikan signifikansi pengaruhnya. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan *adjusted R^2* sebagai ukuran yang lebih representatif. Semakin mendekati nilai satu *adjusted R^2* menunjukkan semakin kuat kemampuan model dalam menjelaskan variasi Risiko Kredit Bermasalah (Ghozali, 2018).